

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) menjadi contoh nyata keberhasilan penerapan GCG melalui berbagai mekanisme seperti *Whistleblowing System*, kebijakan anti-gratifikasi, ISO 37001 SMAP, penguatan nilai AKHLAK, serta pengawasan yang efektif oleh Komite Audit dan organ pengawasan lainnya. Keberhasilan ini tercermin dari capaian penghargaan nasional dan peningkatan skor GCG tahunan yang menunjukkan komitmen SIG dalam mewujudkan tata kelola yang bersih, profesional, dan berintegritas. Dengan demikian, penerapan GCG di SIG bukan hanya formalitas, tetapi merupakan fondasi penting dalam pencegahan korupsi dan pembangunan tata kelola perusahaan negara yang sehat, adaptif, dan berdaya saing tinggi.
2. Faktor penghambat dalam penerapan GCG di PT.Semen Indonesia yaitu pada anak perusahaan luar negeri akibat perbedaan yurisdiksi hukum, diatasi dengan penyusunan pedoman tata kelola, pengawasan berkelanjutan, dan literasi GCG di seluruh unit usaha. SIG juga menyusun strategi dalam memberikan pemahaman kepada anak perusahaan yang berada diluar negeri, yaitu dengan menempatkan karyawan SIG langsung ke *Thang Long Cement*, hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam penerapan GCG di *Thang Long Cement*.

## B. Saran

1. BUMN lain sebaiknya menjadikan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai model penerapan GCG dengan mereplikasi pendekatan strategis dan budaya integritas yang telah diterapkan secara efektif, guna memperkuat tata kelola dan mencegah praktik korupsi.
2. Pemerintah dan kementerian terkait perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap penerapan GCG di seluruh BUMN, serta memberikan insentif bagi perusahaan yang berhasil menjalankan tata kelola secara konsisten, sebagai bentuk dorongan untuk menciptakan BUMN yang profesional, bersih, dan berdaya saing tinggi.

